

ABSTRAK

Muhamad Dimiyati: *Strategi Partai Keadilan Sejahtera Dalam Pemenangan Pasangan Ridwan Kamil Dan Oded M. Danial Dalam Pilwalkot Bandung Tahun 2013*

Kemunculan Partai Keadilan Sejahtera dapat dilihat pertama kali di Indonesia pada pemilihan umum tahun 1999, yang pada saat itu masih bernama Partai Keadilan (PK) yang didirikan pada tanggal 20 Juli 1998. Dalam perkembangannya, adanya ketentuan UU No. 12 tahun 2003 tentang Partai Politik, berkaitan dengan *Electoral Threshold (ET)*, Partai Keadilan tidak dapat mengikuti Pemilu 2004 karena hasil Pemilu 1999, Partai Keadilan memperoleh suara yang kecil.

Pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah yang dipilih langsung oleh rakyat merupakan konsekuensi logis dari amandemen UUD 1945 yang membuka secara lebar hak politik rakyat dalam menggunakan hak politiknya. Masyarakat didorong ke arah pemilihan kesadaran, kegairahan serta memiliki kapasitas untuk menentukan pilihannya secara rasional, memberikan bekal yang cukup untuk secara cerdas mampu memilih pemimpin daerah yang dikehendaknya secara langsung tanpa diwakilkan. Salah satu pemilukada yang diselenggarakan adalah pemilukada kota Bandung tahun 2013 yang dimenangkan oleh pasangan calon Ridwan Kamil dan Oded M. Danial yang diusung beberapa partai politik, salah satunya adalah Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Kemenangan ini di luar prediksi para pengamat politik sehingga menjadi menarik untuk diteliti bagaimana strategi PKS dalam memenangkan pasangan calon yang diusung.

Peranan PKS dalam Pemilukada kota Bandung 2013 dilakukan sejak tahun 2012 dengan menggelar Pemilihan Umum Internal untuk menentukan bakal calon walikota-wakil walikota Bandung. Setelah melalui proses yang panjang, tanggal 15 Maret 2013 menetapkan Ridwan Kamil dan Oded M. Danial sebagai pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Bandung Periode 2013-2018. Dalam kampanye politiknya, DPD PKS kota Bandung melakukan program yang bersifat penguatan internal, yaitu konsolidasi kader PKS, membentuk tim kampanye dan tim pemenangan. PKS kota Bandung juga memiliki strategi pemenangan, diantaranya *direct selling*, menyusun *track record* kandidat, memetakan visi Kota Bandung, meningkatkan popularitas dan elektabilitas, mengetuk hati tokoh dan warga, optimalisasi kader dan jaringan, melakukan *kampanye karaos*, kampanye media massa dan media sosial serta tim pemenangan di tingkat TPS. Tanggal 23 Juni 2013, dilaksanakan pemungutan suara untuk memilih walikota dan wakil walikota Bandung periode 2013-2018. Pasangan Ridwan Kamil dan Oded M. Danial (RIDO) memperoleh kemenangan mutlak dengan 45,24% suara.

ABSTRACT

Muhamad Dimiyati: The Prosperous Justice Party's Strategy in Winning Ridwan Kamil and Oded M. Danial in the 2013 Bandung Pilwalkot

The emergence of the Prosperous Justice Party can be seen for the first time in Indonesia in the 1999 general election, which at that time was still called the Justice Party (PK) which was founded on July 20 1998. In its development, the provisions of Law no. 12 of 2003 concerning Political Parties, relating to the Electoral Threshold (ET), the Justice Party could not participate in the 2004 Election because the results of the 1999 Election, the Justice Party received a small number of votes.

The election of regional heads and deputy regional heads who are directly elected by the people is a logical consequence of the amendments to the 1945 Constitution which widen the political rights of the people in exercising their political rights. The community is pushed towards having awareness, enthusiasm and having the capacity to make rational choices, providing sufficient provisions to be able to intelligently choose the regional leaders they want directly without being represented. One of the post-conflict local elections that was held was the 2013 post-conflict local election in Bandung city which was won by the candidate pair Ridwan Kamil and Oded M. Danial who were supported by several political parties, one of which was the Prosperous Justice Party (PKS). This victory was beyond the predictions of political observers, so it is interesting to study how PKS's strategy wins the candidate pairs it carries.

The role of the PKS in the 2013 Bandung municipal elections has been carried out since 2012 by holding an internal general election to determine the candidates for mayor-deputy mayor of Bandung. After going through a long process, on March 15 2013, Ridwan Kamil and Oded M. Danial were appointed as candidates for Mayor and Deputy Mayor of Bandung for the 2013-2018 period. In its political campaign, the DPD PKS Bandung city carried out programs that were internal strengthening, namely consolidating PKS cadres, forming a campaign team and a winning team. The PKS city of Bandung also has a winning strategy, including direct selling, compiling candidate track records, mapping the vision of the city of Bandung, increasing popularity and electability, tapping the hearts of figures and citizens, optimizing cadres and networks, conducting karaos campaigns, mass media and social media campaigns and teams. victory at the TPS level. On June 23, 2013, a vote was held to elect the mayor and deputy mayor of Bandung for the 2013-2018 period. The Ridwan Kamil and Oded M. Danial (RIDO) pair won an absolute victory with 45.24% of the vote.